

Fajriatun Nurhidayati & Reni Armanita

Fajriatun Nurhidayati & Reni Armanita

Buku Cerita Bergambar dengan Braille



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan akan meningkatkan kualitas buku ini. Masukan tersebut dapat ditujukan kepada surel buku@kemdikbud.go.id.

Apa yang Lebih Seru?

(Edisi Braille)

Penulis	: Fajriatun Nurhidayati
Penyelia	: Supriyatno, Wijanarko Adi Nugroho, Helga Kurnia, Futri F. Wijayanti, Irma Afriyanti, Firman Arapenta B., Arifah Dinda Lestari, Nurul Hayati
Pereviu Ahli	: Rizal Muhammad Z., Muhammad Khambali
Ilustrator	: Reni Armanita
Editor Naskah	: Sofie Dewayani dan Eva Nukman
Desainer	: Maretta Gunawan
Pengembang Audio	: Akunnas Pratama dan Arifin Fajar
Narator	: Ariyo Zidni

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Buku ini dikembangkan dari versi asli yang sudah diterbitkan pada tahun 2022, dan telah diselaraskan dengan kebutuhan pembaca disabilitas netra.

Cetakan pertama, 2023

ISBN 978-623-118-173-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 24/48, Delight Snowy, Braille.

64 hlm: 27,94 x 30,48 cm.



Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Ini buku-buku hebat untuk kalian agar kalian semakin cinta membaca. Berbagai tema yang dekat dengan dunia anak-anak Indonesia disajikan secara menarik. Kalian akan menemukan tokoh-tokoh cerita yang aktif bergerak, menjaga lingkungan, memanfaatkan uang dengan bijak, serta menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.

Buku-buku ini juga dilengkapi ilustrasi yang memukau. Karena itu, cerita-cerita di dalam buku dapat menginspirasi kalian untuk makin sering berkreasi dan berbuat kebaikan.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

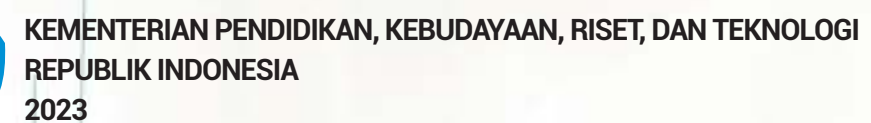
Supriyatno, S.Pd., M.A



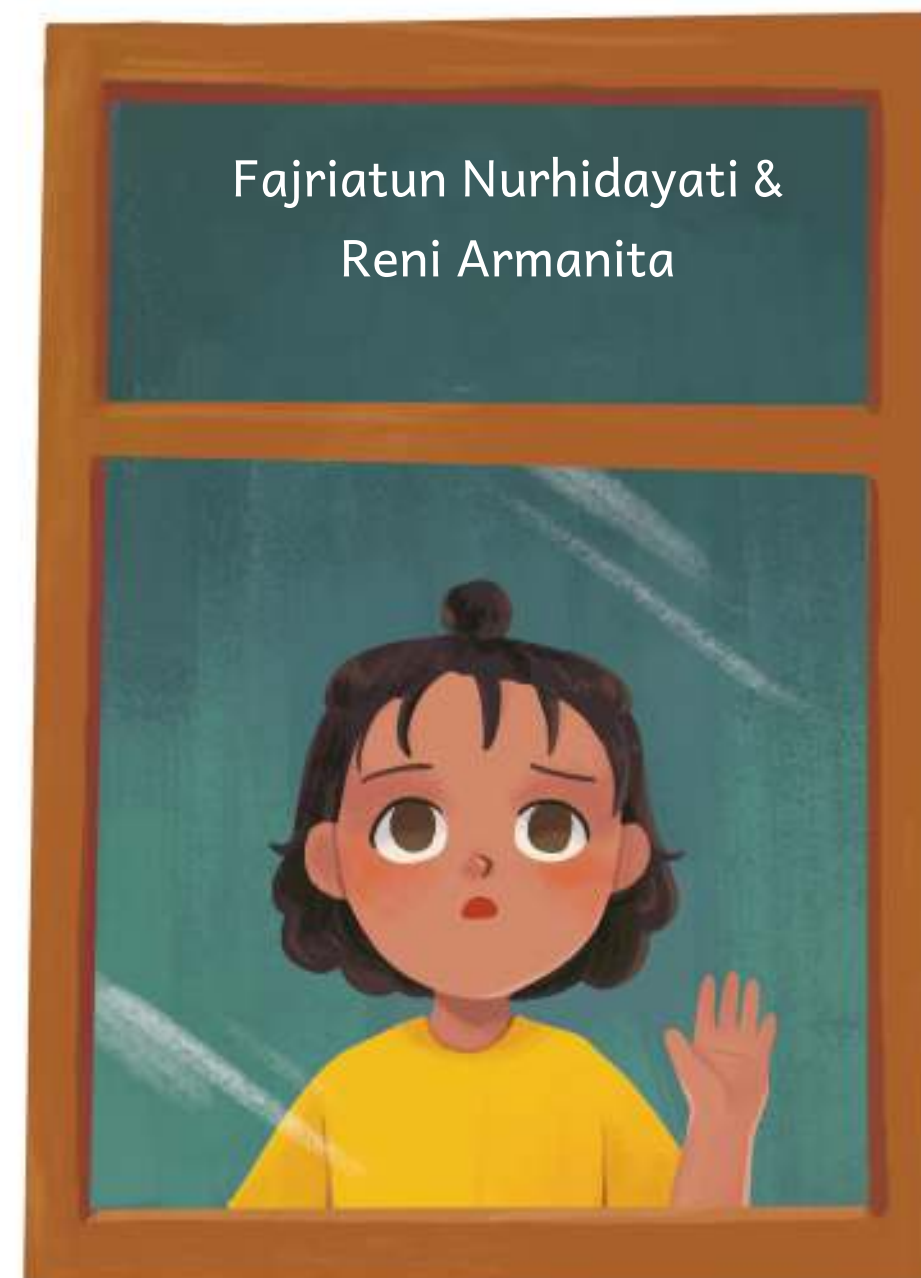
Petunjuk Penggunaan Buku

Halo adik-adik! Buku ini memiliki tulisan awas di halaman kiri dan tulisan braille di halaman kanan. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar timbul dan audio membaca nyaring. Kalian dapat memindai kode batang untuk mendengarkan ceritanya. Jangan ragu untuk meminta bantuan orang dewasa bila perlu, ya. Selamat membaca!

[illegible]



Fajriatun Nurhidayati &
Reni Armanita



Pindai kode QR ini
untuk mendengarkan
ceritanya.



۱. در صورتی که در یک سال گذشته، شما به هیچ‌یک از این روش‌ها دسترسی نداشته‌اید، به هیچ‌یک از این روش‌ها دسترسی نداشته‌اید.

1.

Tiwi adalah anak perempuan tunadaksa.

Dia tidak memiliki tangan kanan.

Meskipun begitu Tiwi suka menggambar.

Tiwi juga suka membuat prakarya.

The figure consists of 12 small drawings arranged in a single row, representing the stages of a child's drawing of a person from age 2 to age 7. The drawings are as follows:

- 1. A single vertical line.
- 2. A vertical line with a small circle at the top.
- 3. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides.
- 4. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom.
- 5. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side.
- 6. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side.
- 7. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side.
- 8. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side.
- 9. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side.
- 10. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side.
- 11. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side.
- 12. A vertical line with a small circle at the top and two small circles on the sides, with a small circle at the bottom and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side, and a small circle on the left side, and a small circle on the right side.

The image shows four distinct dot patterns arranged horizontally. The first pattern consists of 10 dots arranged to form the number '1'. The second pattern consists of 12 dots arranged to form the number '2'. The third pattern consists of 15 dots arranged to form the number '3'. The fourth pattern consists of 18 dots arranged to form the number '4'.

A 2xN grid of black dots. The top row contains 15 dots and the bottom row contains 15 dots. The dots are arranged to form the word 'HELLO' in a stylized, pixelated font. The 'H' is formed by dots at (1,1), (1,2), (1,3), (2,1), (2,2), and (2,3). The 'E' is formed by dots at (1,4), (1,5), (1,6), (2,4), (2,5), and (2,6). The 'L' is formed by dots at (1,7), (1,8), (2,7), and (2,8). The 'O' is formed by dots at (1,9), (1,10), (1,11), (2,9), (2,10), and (2,11). The 'L' is formed by dots at (1,12), (1,13), (2,12), and (2,13). The 'O' is formed by dots at (1,14), (1,15), (2,14), and (2,15).





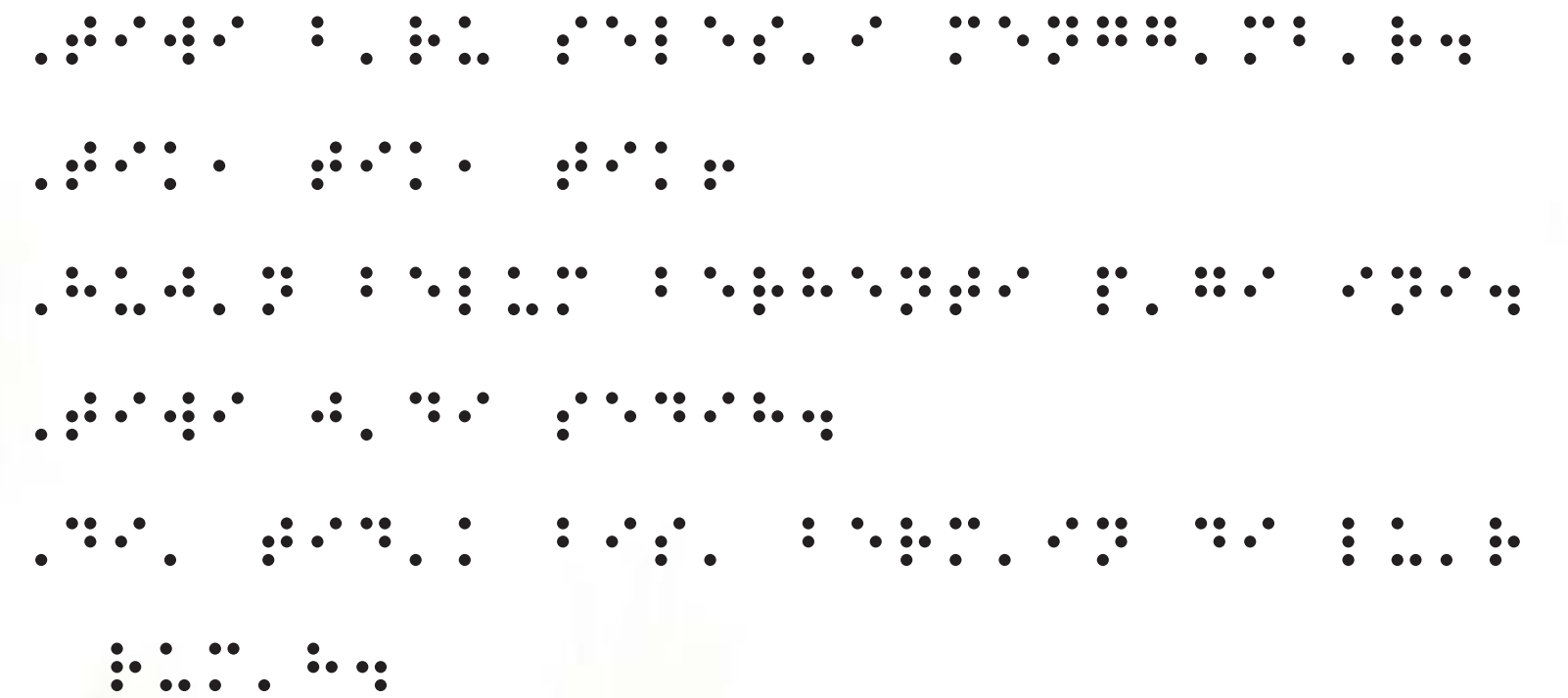
Tiwi baru selesai menggambar.

Tik, tik, tik!

Hujan belum berhenti pagi ini.

Tiwi jadi sedih.

Dia tidak bisa bermain di luar rumah.



3.

Apa yang akan dilakukan Tiwi?

Tiwi melihat Moci tidur di lantai.

Moci itu kucingnya.

Apakah sebaiknya Tiwi tidur juga?

Namun, ini masih pagi.



Tring, tring, tring!

Tiwi melihat ponsel Ibu di atas meja.

Dia tersenyum lebar.

Tiwi meminjam ponsel Ibu saja.

Dia ingin melanjutkan gim Panen Raya.

Tring, tring, tring!

Tiwi melihat ponsel Ibu di atas meja.
Dia tersenyum lebar.

Tiwi meminjam ponsel Ibu saja.

Dia ingin melanjutkan gim Panen Raya.



Sayang, Ibu tidak memberi izin.

Jadwal Tiwi bermain ponsel bukan sekarang.

Tiwi harus menunggu.

Pukul sepuluh ia baru dapat bermain.

Ibu pun menyetelkan alarm.

.



6.

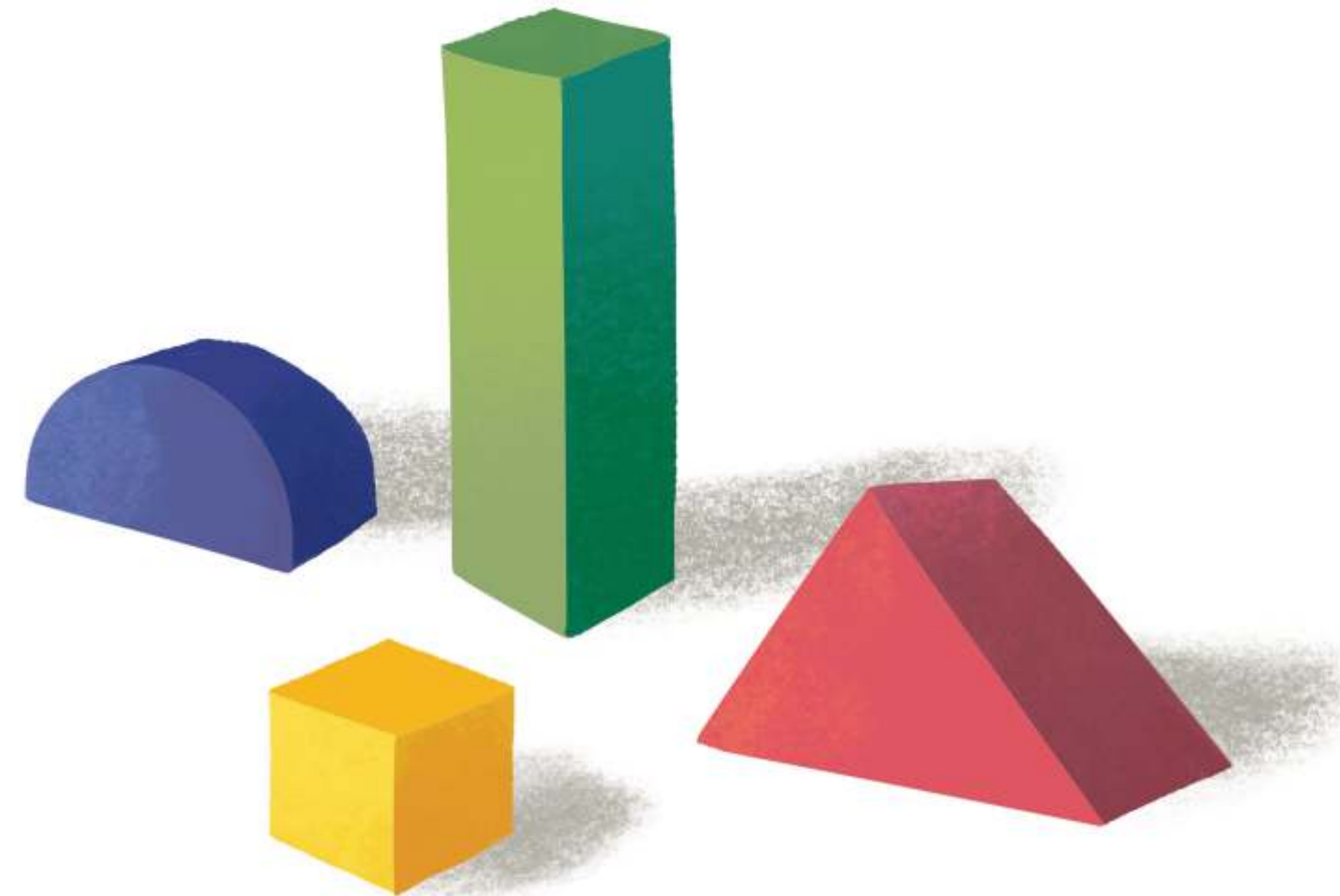
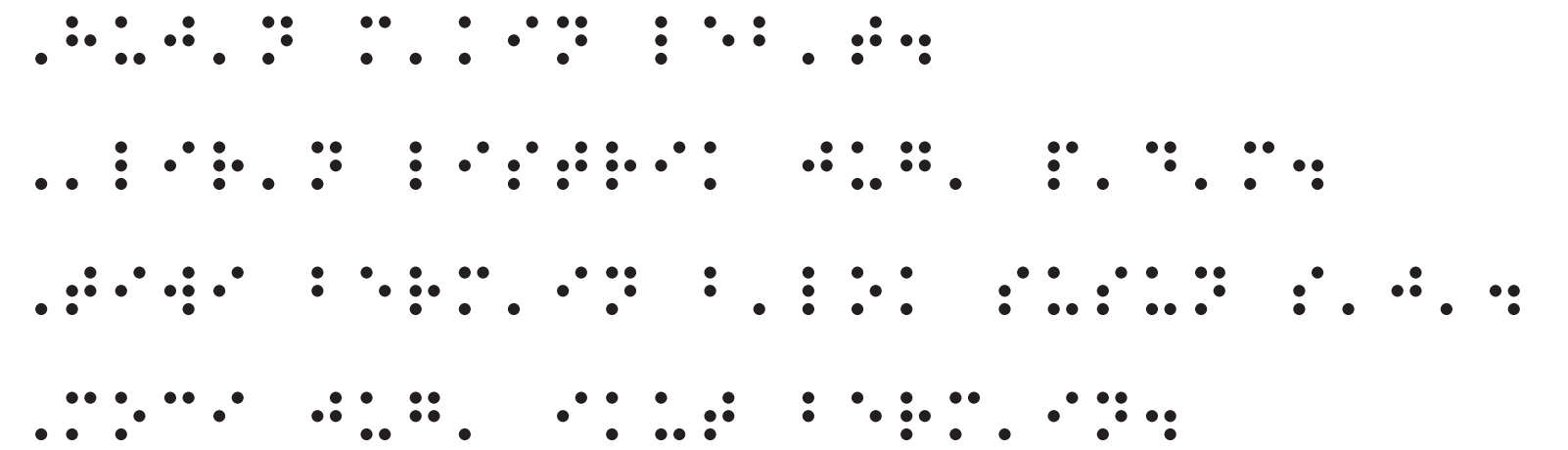
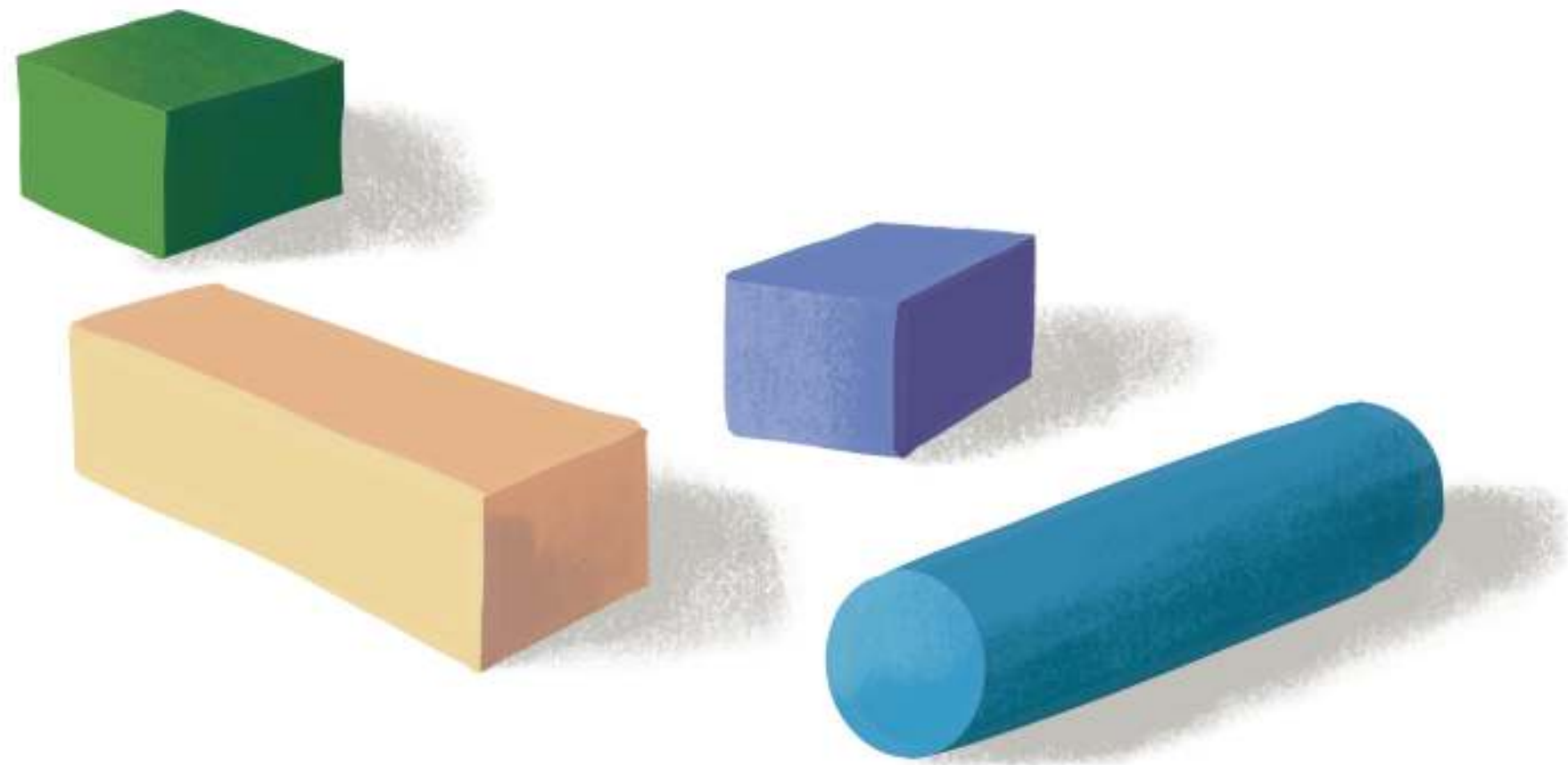


Hujan makin lebat.

Aliran listrik juga padam.

Tiwi bermain balok susun saja.

Moci juga ikut bermain.



8.

Namun, ponsel Ibu dipinjam Kak Ranu.

Kak Ranu adalah kakak Tiwi.

Dia perlu mengerjakan tugas sekolah.



Tiwi bermain gim Panen Raya.

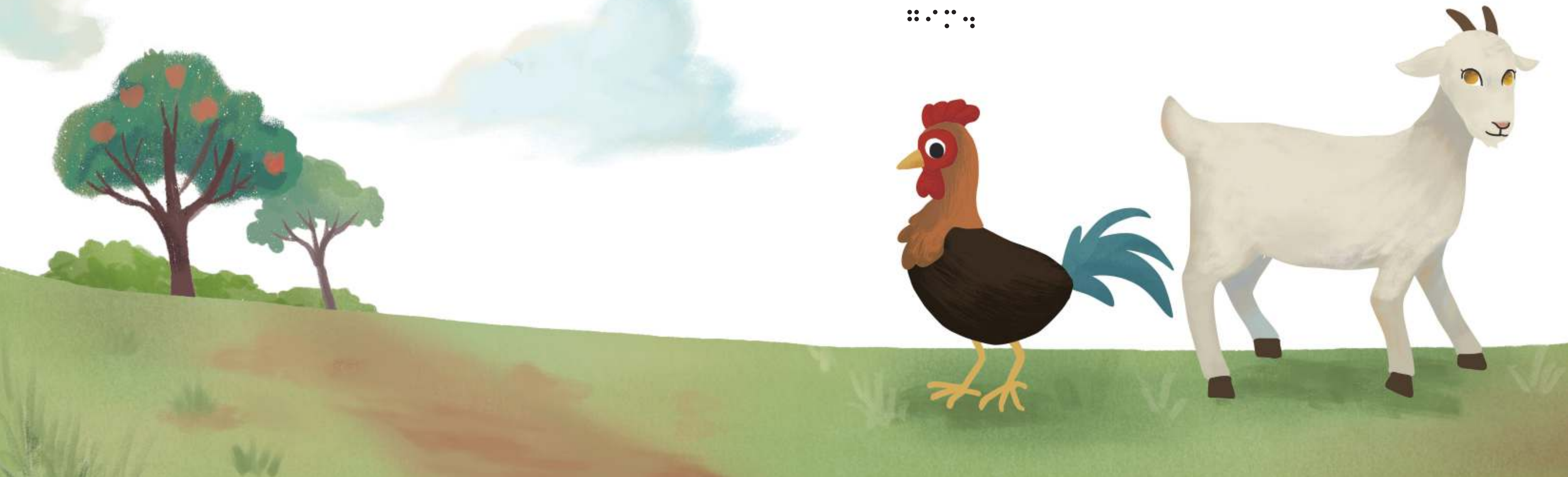
Tiwi bersimulasi menanam di gim itu.

Dia juga beternak.

Asyik, Tiwi punya tanaman baru.

Dia begitu bersemangat bermain gim.

... ..



Tiwi tidak bisa bermain gim.

Ponsel kehabisan daya baterai.

Tiwi mulai menangis.

Dia pun berbaring di lantai bersama Moci.

Sebaiknya Tiwi main apa lagi ya?

.



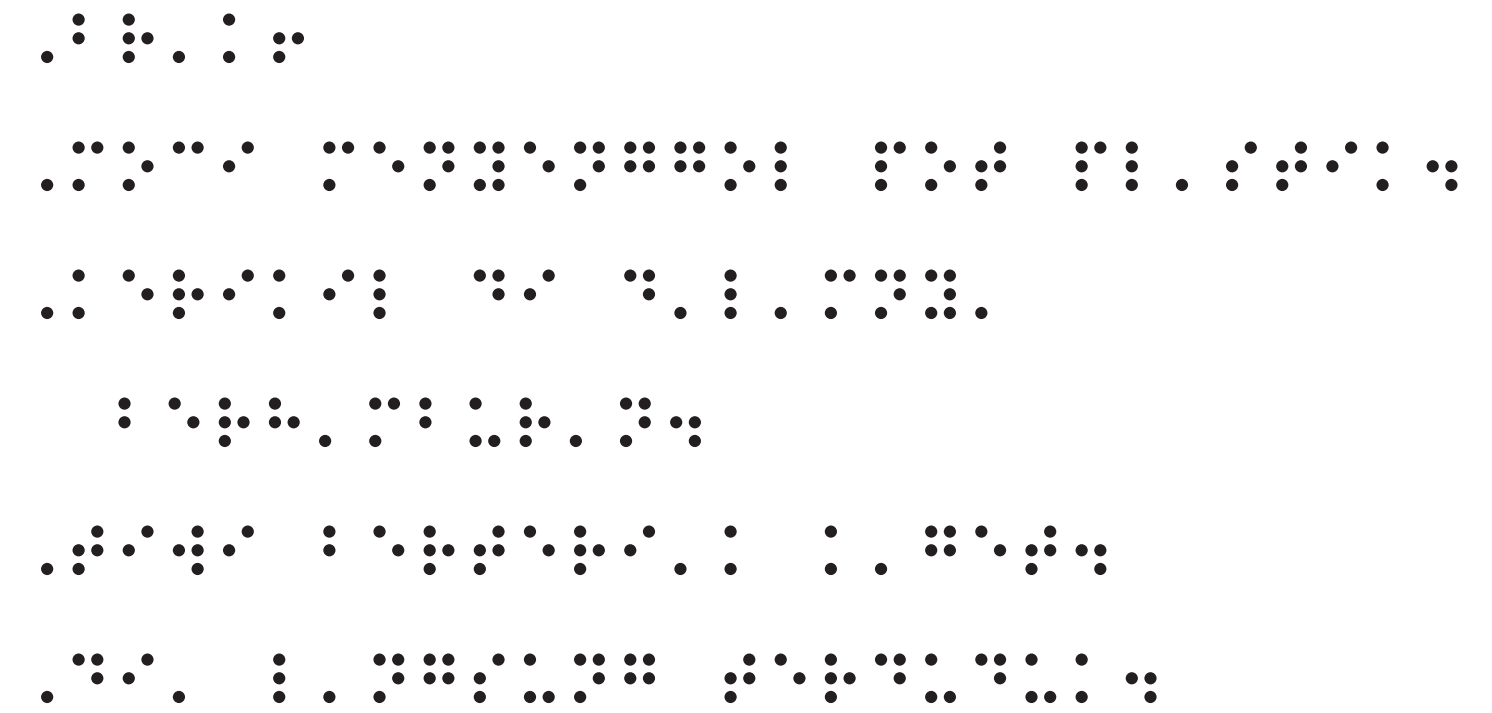
Brak!

Moci menyenggol pot plastik.

Kerikil di dalamnya berhamburan.

Tiwi berteriak kaget.

Dia langsung terduduk.



Tiwi terpaksa membereskan ruangan.

Dia kesal sekali dengan Moci.

Kerikil dan balok susun berserakan di lantai.



tiwi terpaksa membereskan ruangan.

dia kesal sekali dengan moci.

kerikil dan balok susun berserakan di lantai.

tiwi terpaksa membereskan ruangan.

dia kesal sekali dengan moci.

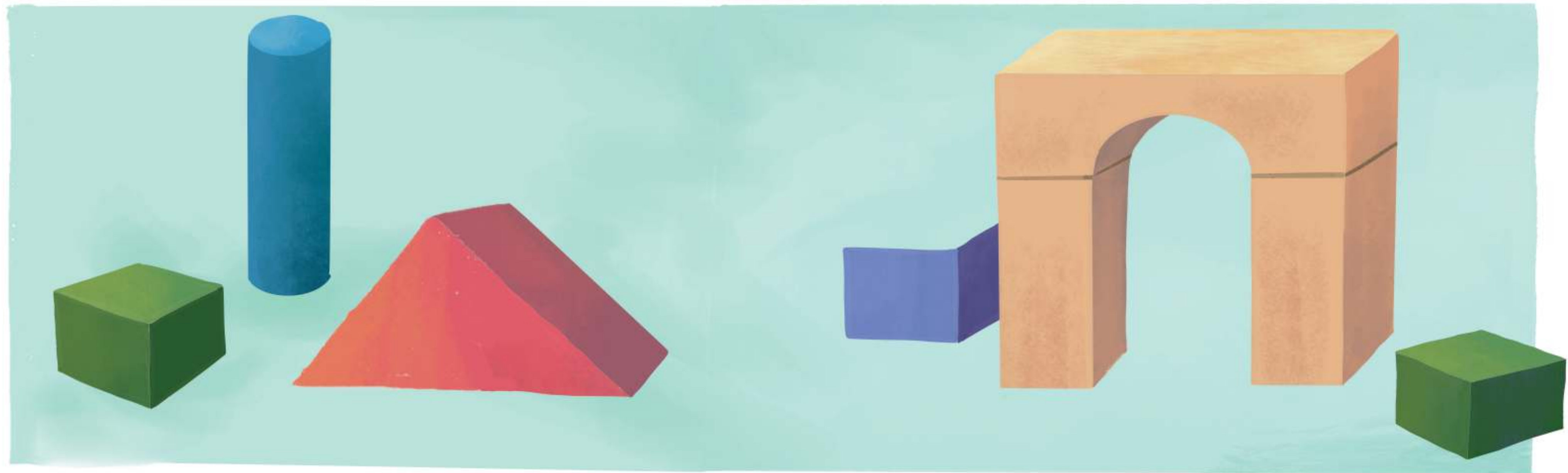
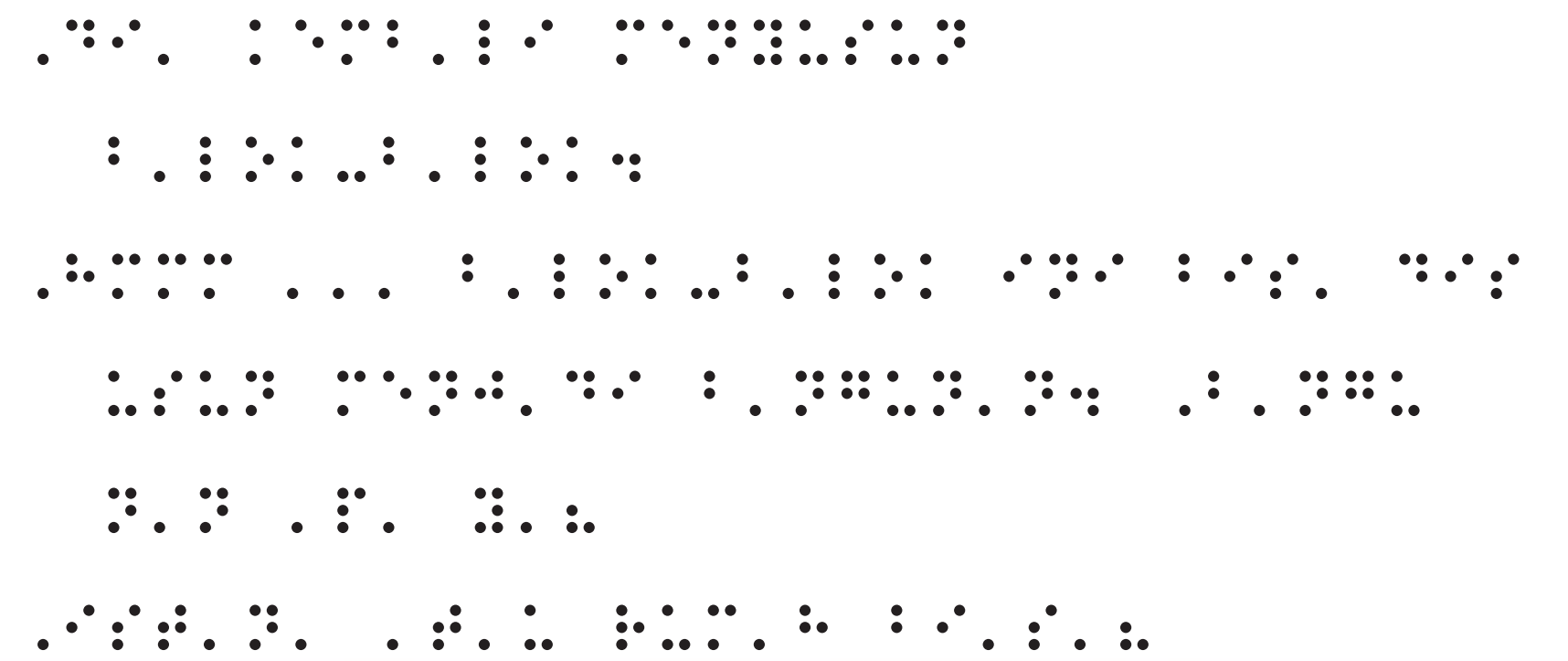




Dia kembali menyusun balok-balok.

Hmmm ... balok-balok ini bisa disusun menjadi bangunan. Bangunan apa ya?

Istana atau rumah biasa?



Akhirnya Tiwi membuat rumah.

Asyik! Ini seperti bermain gim Panen Raya.

Tiwi dapat membuat jalan dan pohon.

Ada banyak kerikil dan balok susun.

Tiwi dapat menggunakannya.

.. : 44444. 4444 44444.. 4 444. 44
 .. 444: 4 4444 44444444 4444. 44 444
 44. 444 44. 44. 4
 44444 44. 44. 4 44444.. 4 44. 44. 4 44. 44 44
 44444
 .. 44. 44. 444. : 44444444 44. 44. 44. 4444444444444444
 444444 44. 44. 4 444444444444. : 4444. 4



Wah, ada bunga plastik di lantai.

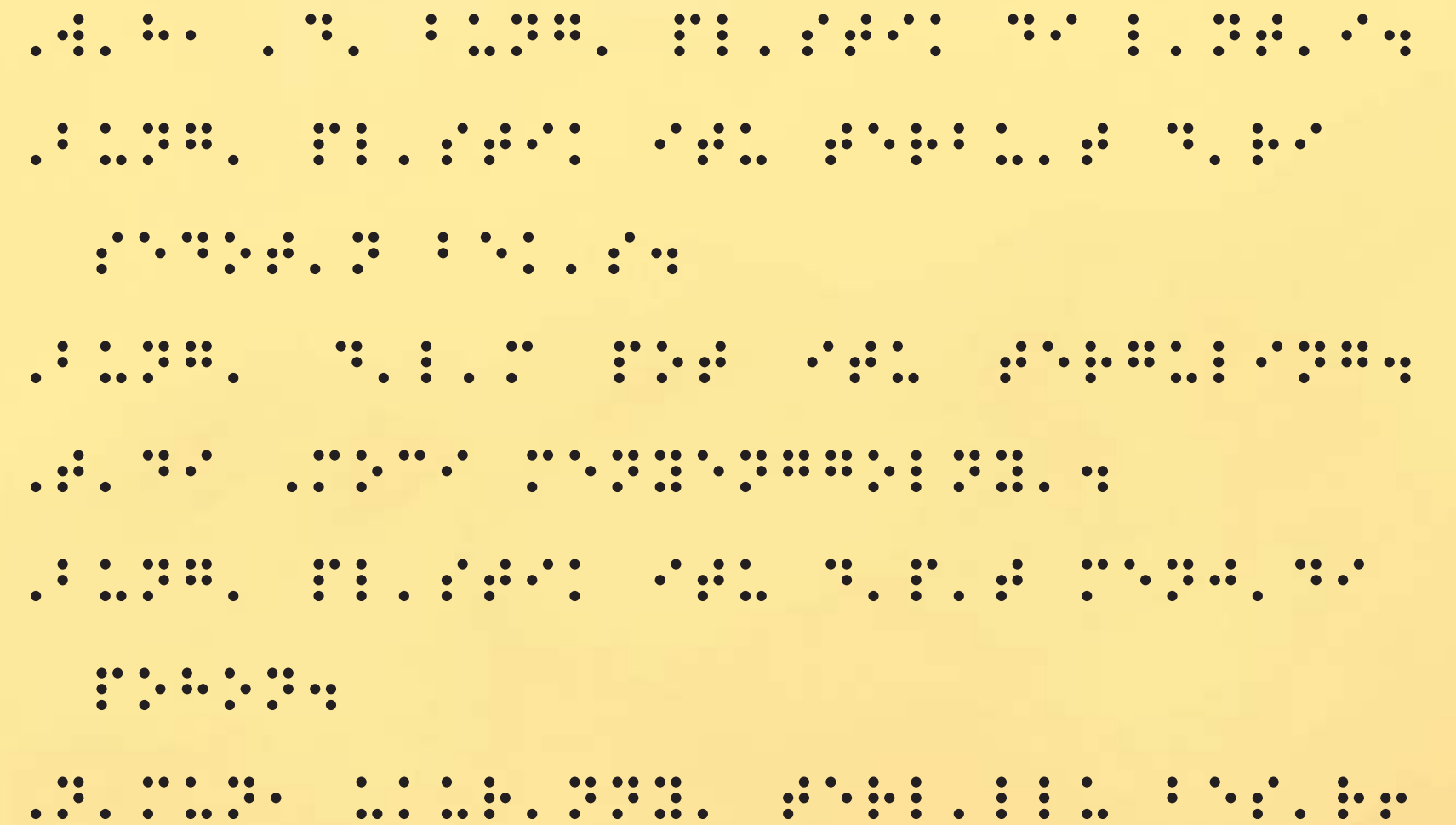
Bunga plastik itu terbuat dari sedotan bekas.

Bunga dalam pot itu terguling.

Tadi Moci menyenggolnya.

Bunga plastik itu dapat menjadi pohon.

Namun, ukurannya terlalu besar!



Tiwi membuat pohon dari kertas saja.

Dia menggambar pola pohon di kertas.

Lalu dia mewarnai dan mengguntingnya.

Dia juga membuat kotak hasil panen.

1. Tiwi membuat pohon dari kertas saja.

2. Dia menggambar pola pohon di kertas.

3. Lalu dia mewarnai dan mengguntingnya.

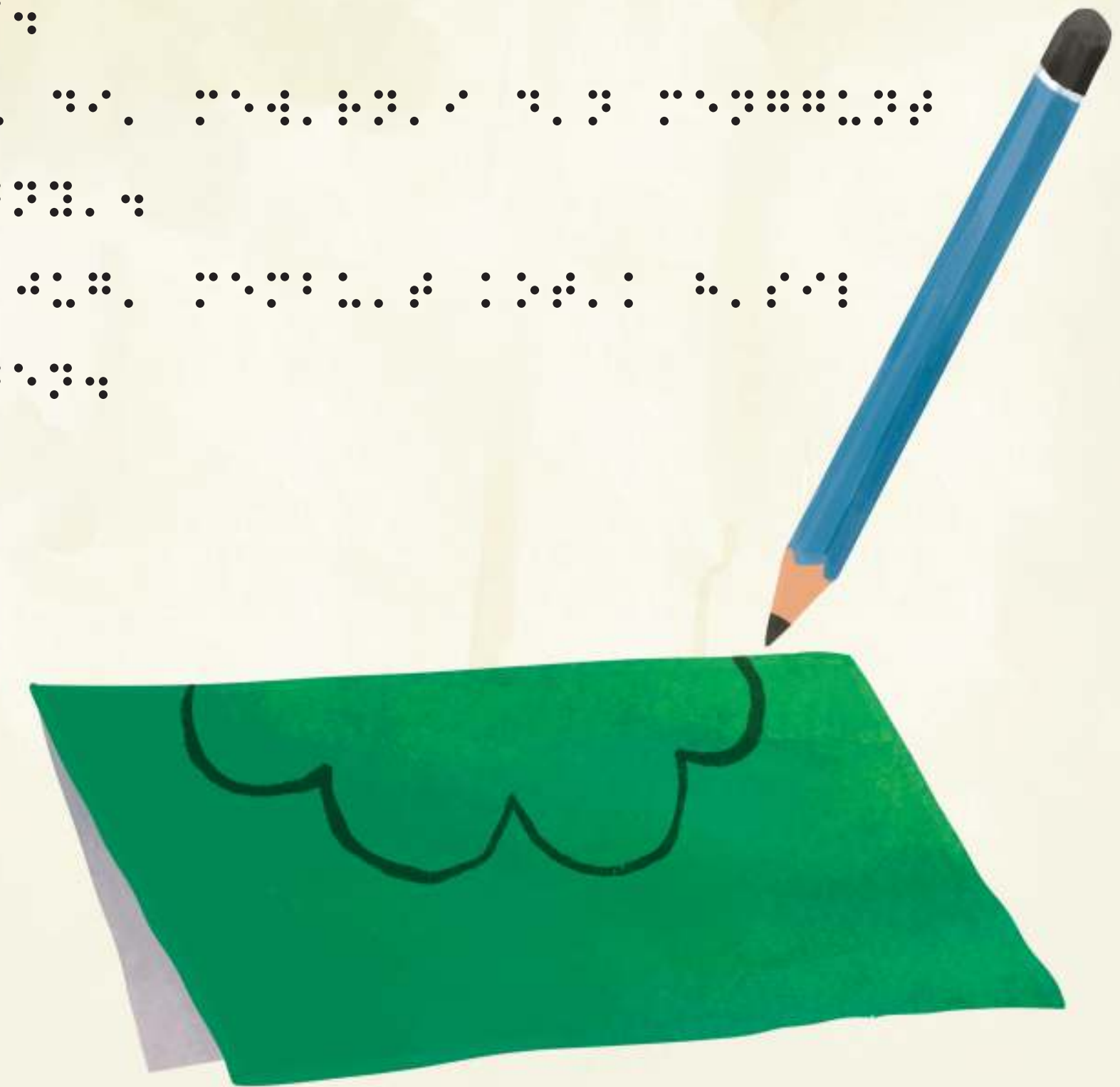
4. Dia juga membuat kotak hasil panen.

5. Tiwi membuat pohon dari kertas saja.

6. Dia menggambar pola pohon di kertas.

7. Lalu dia mewarnai dan mengguntingnya.

8. Dia juga membuat kotak hasil panen.



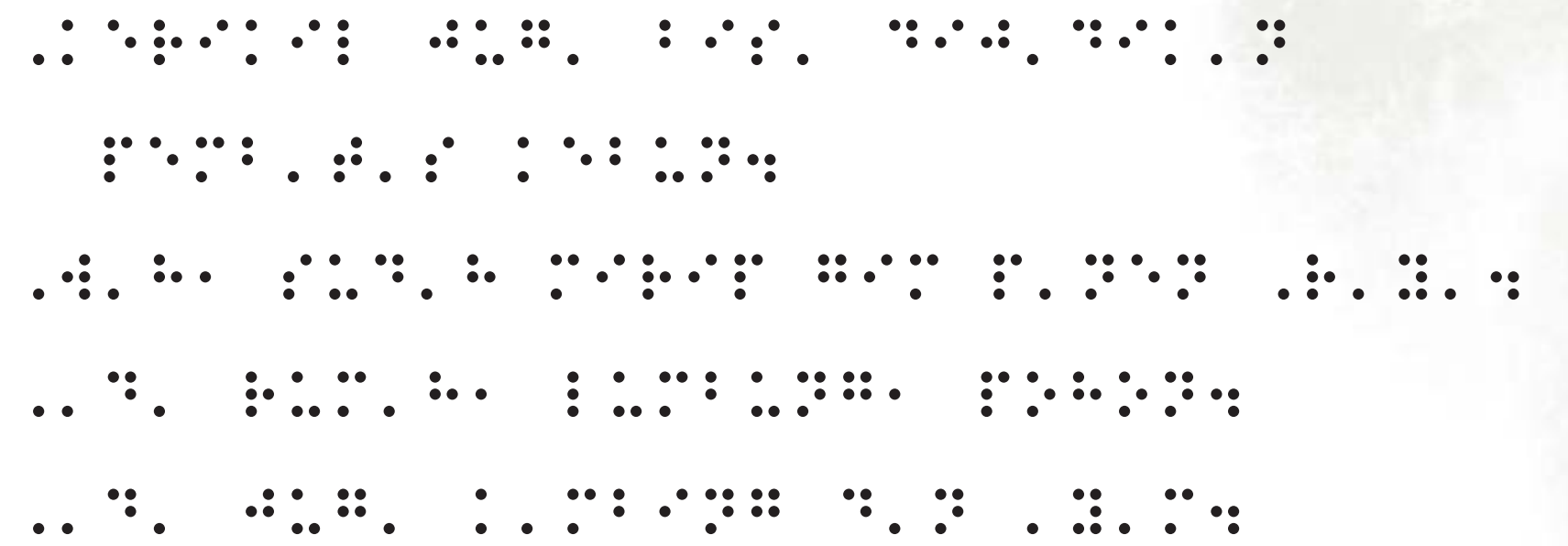


Kerikil juga bisa dijadikan pembatas kebun.

Wah, sudah mirip gim Panen Raya.

Ada rumah, lumbung, pohon.

Ada juga kambing dan ayam.



Tiba-tiba teman-teman Tiwi datang.
 Seorang anak perempuan dan laki-laki.
 Keduanya membawa ponsel.
 Mereka ingin bermain gim bersama, tetapi....

.



... mereka malah tertarik dengan mainan Tiwi.

Anak-anak itu ingin ikut bermain juga.

Mereka meletakkan ponsel di meja.

Mereka tidak tertarik lagi bermain gim.

Permainan Tiwi lebih menarik!



... mereka malah tertarik dengan mainan Tiwi.
 Anak-anak itu ingin ikut bermain juga.
 Mereka meletakkan ponsel di meja.
 Mereka tidak tertarik lagi bermain gim.
 Permainan Tiwi lebih menarik!

Pesan untuk Pembaca

Halo, Adik-adik.

Bagaimana ceritanya? Ternyata banyak hal seru bisa dilakukan tanpa gawai. Jika kalian bermain ponsel, sebaiknya dibatasi, ya. Bermain ponsel secara berlebihan bisa berakibat buruk untuk kesehatan.

Terima kasih sudah membaca buku ini. Semoga bisa menghibur dan menambah wawasan kalian.

Salam,
Kak Fajri dan Kak Reni



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, buku ini telah selesai dikerjakan

dan semoga bisa memberikan manfaat bagi kalian

semua. Terima kasih banyak kepada semua yang telah membantu

dalam proses pembuatan buku ini. Semoga buku ini bisa

memberikan inspirasi dan motivasi bagi kalian

semua. Terima kasih banyak kepada semua yang telah membantu

dalam proses pembuatan buku ini. Semoga buku ini bisa

memberikan inspirasi dan motivasi bagi kalian

semua. Terima kasih banyak kepada semua yang telah membantu

dalam proses pembuatan buku ini

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, buku ini telah selesai dikerjakan



Penulis

Fajriatun Nurhidayati, adalah seorang ibu yang senang menulis cerita anak. Mulai menulis sejak 2015, Fajriatun sudah menerbitkan sekitar 45 buku anak. Baginya menulis cerita anak adalah tantangan yang mengasyikkan. Saat ini dia tinggal di Banjarnegara, Jawa Tengah.



Ilustrator

Reni Armanita adalah seorang ilustrator lulusan Desain Komunikasi Visual ITB. Setelah bekerja sebagai desainer grafis dan ilustrator lepas, ia baru mulai meniti kariernya di dunia buku anak pada tahun 2022. Melalui buku anak, Reni berharap dapat menginspirasi anak-anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang positif dan penuh perhatian. Karya-karyanya yang lain bisa dilihat di Instagram @r_armanita



Editor Naskah



Bagi **Eva Nukman**, buku anak adalah sesuatu yang harus dipersiapkan dengan matang. Karena itu, dia selalu bersungguh-sungguh dalam menulis, menyunting, atau menerjemahkan buku anak. Sejumlah karyanya telah menyabet penghargaan di ajang nasional maupun internasional. Bersama teman-temannya, Eva mendirikan Litara yang didedikasikan untuk anak-anak dan kesenangan membaca.



Editor Naskah



Sofie Dewayani adalah penulis dan editor buku anak. Bukunya yang terbit pada tahun 2022, *Pesan Ajaib dan Sang Penerang Desa*, ditujukan untuk pembaca semenjana. Sedangkan *Kika dan Kura, Di Kelas Satu, Dafi Baru Tahu* adalah buku ramah cerna untuk pembaca dini. Bukunya, *Srinti*, masuk dalam katalog internasional White Ravens tahun 2016.



Desainer



Marett Gunawan adalah seorang desainer grafis yang sangat mencintai dunia anak-anak. Saat ini, dia bekerja di penerbit mayor dan telah berkontribusi membuat desain untuk ratusan judul buku anak. Pada waktu luang, dia juga menyukai kerajinan tangan seperti *paper craft* dan *clay* yang dapat membantunya memunculkan ide-ide kreatif dalam pembuatan desain buku anak. Untuk mengenalnya lebih dekat, kunjungi Instagram @marettgunawan

Tiwi tidak sabar ingin bermain gim di ponsel.
Sayang, sekarang belum waktunya.
Ketika waktunya tiba,
Tiwi tidak bisa langsung bermain.
Apa yang terjadi selanjutnya?



HET	Rp171.500
-----	-----------

ISBN 978-623-118-173-2

